

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Wabah corona virus *disease* 2019 (Covid-19) telah melanda 215 negara di dunia (Sadikin & Hamidah, 2020). Indonesia merupakan salah satu negara yang turut terpapar virus ini sejak awal maret hingga saat ini, terkonfirmasi 52.812 kasus positif yang tersebar di 34 provinsi dan 415 kabupaten/kota (Setyorini, 2020). Banyaknya orang yang terkonfirmasi positif membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk tidak berkerumun, melakukan pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan.

CNN Indonesia (2020) juga menyebutkan bahwa ada sekitar 65 perguruan tinggi di Indonesia telah melaksanakan pembelajaran daring dalam mengantisipasi penyebaran Covid. Hal ini mengartikan bahwa wabah corona tidak hanya berdampak pada manusia namun juga menyebabkan dampak perubahan sistem pembelajaran pendidikan khususnya untuk pelajar di Indonesia.

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5- 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Dewi, 2020).

Virus Covid-19 yang terjadi di Indonesia saat ini berdampak diberbagai bidang kehidupan masyarakat seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan (Dewi, 2020). Kebijakan pemerintah Indonesia dalam menyikapi wabah ini adalah dengan memberlakukan prinsip *social distancing* pada seluruh lapisan masyarakat, bahkan di beberapa kota besar di Indonesia diberlakukan pula PSBB

(Pembatasan Sosial Berskala Besar) guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 (Setyorini, 2020). Sesuai dengan Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 menyebutkan bahwa segala kegiatan didalam dan diluar ruangan sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran virus Covid-19 terutama pada bidang pendidikan khususnya perguruan tinggi (Sadikin & Hamidah, 2020).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No.1 Tahun 2020). Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Bentuk inovasi tersebut ialah melakukan pembelajaran secara *online* atau daring (dalam jaringan) (Sadikin & Hamidah, 2020). Pembelajaran daring menuntut semua elemen pendidikan untuk tetap mampu memfasilitasi pembelajaran agar tetap aktif meskipun tanpa tatap muka secara langsung (Jamaluddin et al., 2020).

Mustofa dkk (2019) mengatakan pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa memiliki keleluasaan waktu belajar sehingga dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen menggunakan beberapa aplikasi seperti *e-classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun *whatsapp group* (Dhull & Sakshi, 2017). Melalui *video conference* mahasiswa dan dosen dapat melakukan proses pembelajaran dengan tatap muka dan berkomunikasi. Mahasiswa juga bisa mendapatkan materi dari dosen dengan mengunduh dalam suatu aplikasi tertentu dan mengirimkan tugas yang diberikan melalui internet (Pawicara & Conilie, 2020)

Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik pelajarnya. Meskipun pembelajaran daring saat ini menjadi solusi

di masa pandemi Covid-19, namun juga memiliki kendala dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Nakayama (dalam Dewi, 2020) mengatakan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran daring. Sesuai dengan pendapat Jamaluddin dkk (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring memiliki kekuatan, tantangan dan hambatan tersendiri. Rasa bosan yang dialami mahasiswa selama perkuliahan daring disebabkan oleh pembelajaran yang terlalu monoton, intonasi yang kurang bervariasi, dan tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan teman dan pengajar sehingga rasa kesepian berpengaruh terhadap kejenuhan belajar (*burnout*) (Pawicara & Conilie, 2020). Mahasiswa juga mengalami kesulitan untuk melakukan riset lapangan, dan kesulitan melakukan bimbingan, sehingga terhambat untuk lulus tepat waktu, dan kondisi ini juga bisa menambah jumlah mahasiswa yang *drop out* (DO) (Indrawati, 2020). Indrawati (2020) mengatakan selama masa pandemi Covid-19 terdapat beberapa masalah yang muncul dalam pembelajaran online diantaranya adalah: keterbatasan biaya pulsa internet, civitas akademika belum terbiasa menggunakan cara online, lemahnya kreativitas pengajar, keterbatasan sarana aplikasi dan peralatan belajar laptop atau *smartphone*, gangguan sinyal dalam kuliah online, dan kejenuhan kuliah online dialami pengajar dan mahasiswa (Fitriyani et al., 2020).

Kejenuhan belajar dapat mengakibatkan menurunnya konsentrasi dan daya serap dari intisari materi yang diberikan. Kejenuhan merupakan letak titik buntu dari perasaan dan otak akibat tekanan belajar yang berkelanjutan (Pawicara & Conilie, 2020). Mahasiswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar cenderung bersikap sinis dan apatis terhadap pelajaran yang ditunjukkan melalui sikap kurang percaya diri dan menghindarinya serta tidak memahami pelajaran yang telah diterima (Arirahmanto, 2020). Fitriyani dkk (2020) juga mengatakan bahwa mahasiswa yang mengalami kejenuhan belajar akan menunjukkan penurunan hasil belajar.

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta merupakan salah satu Sekolah Tinggi Keperawatan yang terletak Jl. Johar Nurhadi No. 6, Kotabaru, Kec.

Gondokusuman, Kota Yogyakarta. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta memiliki fasilitas asrama putra dan putri. Jumlah keseluruhan mahasiswa yang tinggal di asrama adalah 87 orang. Asrama putra terdapat 7 mahasiswa dan asrama putri terdapat 80 mahasiswa.

Studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara pada tanggal 12 September 2020 terhadap tiga mahasiswa yang tinggal di asrama putra mengatakan bahwa kejenuhan sering dirasakan selama pembelajaran dengan system daring. Kejenuhan muncul dikarenakan lemahnya sinyal ketika proses pembelajaran daring, dan terbatasnya kuota internet yang dimiliki oleh mahasiswa. Situasi pandemi yang mengharuskan untuk tetap di rumah saja menambah kejenuhan mahasiswa.

Sesuai dengan hasil studi pendahuluan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai studi deskriptif tingkat kejenuhan mahasiswa dengan pembelajaran dalam jaringan selama pandemi Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring. Hasil studi pendahuluan dari tiga mahasiswa mengatakan mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran daring. Sesuai dengan uraian latar belakang diatas rumusan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat kejenuhan mahasiswa dengan pembelajaran dalam jaringan selama pandemi Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021”?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kejenuhan mahasiswa dengan pembelajaran dalam jaringan selama pandemi Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, tingkatan semester, dan program studi mahasiswa yang tinggal di asrama STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021.
- b. Mengetahui tingkat kejenuhan mahasiswa dengan pembelajaran dalam jaringan selama pandemi Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021.

### **D. Manfaat**

#### 1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian mengenai tingkat kejenuhan mahasiswa dengan pembelajaran dalam jaringan selama pandemi Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

#### 2. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi mahasiswa yang tinggal di asrama tentang tingkat kejenuhan mahasiswa dengan pembelajaran dalam jaringan selama pandemi Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021.

#### 3. Bagi peneliti

Penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman pembelajaran dalam penelitian untuk bisa menerapkan ilmu yang telah dipelajari.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan yang berhubungan dengan tingkat kejenuhan mahasiswa dengan pembelajaran dalam jaringan selama pandemi Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dengan lebih memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi kejenuhan belajar.

STIKES BETHESDA YAKKUM

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

### Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Pawicara dan Conilie, 2020	Analisis kejenuhan belajar terhadap pembelajaran daring mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di tengah pandemi Covid-19	Penelitian deskriptif kualitatif menggunakan analisis secara mendalam terhadap mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember yang melaksanakan pembelajaran daring.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kejenuhan belajar dikarenakan berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain media atau materi yang kurang menarik sehingga penyajian materi selama proses pembelajaran daring dilakukan secara monoton. Banyaknya tugas yang diberikan dengan disertai pemberian materi tanpa penjelasan mendalam. Hal tersebut menimbulkan ketidakpahaman materi pada mahasiswa. Akibatnya timbul rasa	a. Variabel terikat adalah pembelajaran daring. b. Responden dalam penelitian adalah mahasiswa.	a. Populasi penelitian terkait adalah sebanyak 3 orang responden sedangkan pada penelitian ini sebanyak 87 orang responden, b. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian terkait adalah deskriptif kualitatif sedangkan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

				malas, kehilangan semangat, stress, susah tidur, lelah dan bosan terhadap materi kuliah selama pembelajaran daring. Hal tersebut menyebabkan kejenuhan belajar pada mahasiswa. Selain itu pengaruh lingkungan belajar di rumah yang kurang mendukung seperti ramai, berisik, dan tidak nyaman juga menimbulkan kejenuhan dalam belajar.		c. Tempat penelitian terkait adalah di IAIN Jember sedangkan pada penelitian ini di asrama STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2	(Rozsy, 2020)	Hubungan antara dukungan emosional teman sebaya dengan <i>burnout</i> pada mahasiswa program studi keperawatan fakultas	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan <i>crosssectional</i> , pengolahan data Penelitian dilakukan di Universitas Jember dengan melibatkan 579 mahasiswa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan emosional teman sebaya dengan <i>burnout</i> pada mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember dengan nilai <i>p value</i> yaitu 0,032 dan nilai <i>r</i> yaitu -0,232 yang menunjukkan bahwa nilai korelasi bersifat negative dengan nilai kekuatan lemah yang	a. Variabel terikat penelitian memiliki kesamaan yaitu pembelajaran daring. b. Responden dalam penelitian ini	a. Variabel bebas pada penelitian terkait dukungan emosional teman sebaya dan <i>burnout</i> sedangkan pada penelitian ini variabel terikatnya pembelajaran daring b. Jumlah populasi pada penelitian terkait sebanyak 579



		keperawatan Universitas Jember	angkatan 2015 dan 2016 pada program studi Sarjana Keperawatan	berarti semakin tinggi dukungan emosional teman sebaya maka semakin rendah <i>burnout</i> pada mahasiswa.	adalah mahasiswa	<p>mahasiswa sedangkan pada penelitian ini sebanyak 87 mahasiswa.</p> <p>c. Responden penelitian terkait adalah mahasiswa angkatan 2015 dan 2016 pada program studi Sarjana Keperawatan sedangkan pada penelitian ini semua mahasiswa yang tinggal di asrama STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta</p>
--	--	--------------------------------	---	---	------------------	--

STIKES BETHESDA YAKKUM

STIKES BETHESDA YAKKUM